BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Praktek Kerja Lapangan

PT. PLN (Persero) Jasa dan Produksi Unit Produksi Citarum merupakan perusahaan jasa yang menyediakan pelayanan jasa perbaikan, produksi dan kontruksi peralatan bagi industri ketenagalistrikan dan proyek-poyek pembangkitan energi listrik berbasis energi terbarukan. Pelayanan terhadap pengguna jasa merupakan inti bisnis dari perusahaan dan berkembang mengikuti permintaan pasar. PT. PLN (Persero) Jasa dan Produksi Unit Produksi Citarum sebagai perusahaan yang bergerak dalam bidang produksi dan jasa yang melayani permintaan dari seluruh wilayah Indonesia, harus meningkatkan kinerja SDM salah satunya melalui peningkatan pelayanan bagi para pelanggan. Pelayanan berangkat dari visi misi dan strategi hingga kemudian berkembang dalam organisasi, sistem dan manajemen perusahaan. Pelayanan diarahkan untuk memberikan kemudahan kepada pelanggan dalam mengerjakan segala aktifitas sehari-hari.

Negara Indonesia sebagai negara kepulauan, dewasa ini telah mengalami berbagai permasalahan – permasalahan pada semua sekor pembangunan mulai dari kesehatan, pendidikan, ekonomi, plotik, sosial, budaya, pertahanan keamanan dan sebagainya. Permasalahan pada semua sektor pembangunan tersebut menyebabkan terganggunya bisnis yang berimbas kepada kondisi kepada kondisi pasar yang kurang kondusif.

Permasalahan – permasalahan pada bidang ekonomi saat ini pun sangat beragam. Mulai dari masalah perdagangan, masalah buruh, hingga masalah kemiskinan. Namun walaupun demikian bukan berarti pembangunan dalam bidang ekonomi ini harus terhenti, tetapi pembangunan itu harus tetap berjalan seperti sekarang ini masih terus dibangunnya sarana dan prasarana dalam balam perekonomian seperti : mobile banking, e – payment, dan lain sebagainya. Dari pembangunan – pembangunan teknologi ini pula diharapkan agar tingkat kesejahteraan masyarakat meningkat serta hubungan antar daerah semakin lebih mudah sehingga mobilitas uang dan barang akan semakin lebih mudah dan cepat pula.

Sering kita mendengar, membaca ataupun melihat di berbagai media massa atau elektronik dimana pemerintah atau perusahaan Negara dalam penyelenggaraan pemerintahannya ataupun pengadaan sektor usaha selalu membutuhkan bantuan dari pihak – pihak lain dalam hal ini masyarakat, sepertinya contoh pemerintah melakukan pelelangan penyediaan barang atau jasa dengan menginformasikannya diberbagai media. Pada pelaksanaannya sering timbul masalah bahwa anggaran yang diusulkan oleh pengguna anggaran banyak terpakai pada saat proses pelelangan. Adapun dana yang terpakai itu adalah digunakan pada penggunaan kertas yang berlebih juga pada pengadaan tatap muka antara peserta lelang dengan panitia lelang yang yang selama prosesnya membutuhkan pengeluaran dana yang cukup banyak.

Dilihat pembahasan diatas dapat dinilai bahwa pada saat pelaksanaan lelang penyedian barang dan jasa masih belum efisien dan efektif. Hal ini bertolak belakang

dari apa yang dirumuskan pemerintah dalam proses pelaksanaan kegiatan pemerintahan yang efisien, dan baik. Untuk itu perlu adanya sebuah sistem yang mampu memberikan fasilitas yang dibutuhkan untuk memecahkan masalah yang telah diuraikan yaing sistem yang mampu memenuhi kriteria seperti ini yaitu:

a. Sistem yang efisien dan efektif
b. Sistem yang terbuka dan bersaing

Namun untuk membuat sistem yang mampu dalam memecahkan masalah lelang penyediaan barang dan jasa itu perlu dilakukan penelitian mengenai system pelelangan yang telah diterapkan pada PT. PLN (Persero) Jasa dan Produksi Unit Produksi Citarum . Dari hal – hal yang telah diuraikan sebelumnya, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai "Sistem Informasi Penerapan E-Procurement Pada Proses Lelang Pekerjaan Di PT. PLN (Persero) Jasa Dan Produksi Unit Produksi Citarum" dengan harapan bahwa bagaimana gambaran sebuah system yang diberlakukan dapat diketahui dan dipahami sesuai dengan rancangan desain dan teori perkuliahan.

Dimana diharapkan jika pelaksanaan kegiatan PT. PLN (Persero) Jasa dan Produksi Unit Produksi Citarum pada bidang perencanaan dalam hal lelang pekerjaan dilaksanakan secara elektronik (online) akan memberikan solusi dan meningkatkan efektifitas proses bisnis perusahaan dengan pihak luar (eksternal).

Berdasarkan hasil identifikasi permasalahan yang ditemukan di lapangan dan mengacu pada permasalahan di atas, maka pihak PT. PLN (Persero) Jasa dan Produksi Unit Produksi Citarum khususnya pada dibidang perencanaan telah

menerapkan system E-Procurement dalam bidang pelelangan pekerjaan, dimana system tersebut telah diterapkan dalam proses kerja pelelangan pekerjaan. Sehingga objek kajian yang ditemukan di lapangan saat melakukan kerja praktek di PT. PLN (Persero) Jasa dan Produksi Unit Produksi Citarum dapat ditentukan judul dan bahasan dari laporan ini mengenai **"PENERAPAN SISTEM INFORMASI E-PROCUREMENT PADA PROSES LELANG PEKERJAAN DI PT. PLN (PERSERO) JASA DAN PRODUKSI UNIT PRODUKSI CITARUM"**

1.2. Identifikasi dan Rumusan Masalah

Dalam memberikan penjelasan mengenai penerapan sistem E-Procurement lelang pekerjaan pada PT. PLN (Persero) Jasa dan Produksi Unit Produksi Citarum khususnya dalam bidang perencanaan ini, dapat diidentifikasikan beberapa masalah berdasarkan latar belakang di atas, diantaranya yaitu :

1. Sistem E- Procurement yang berlangsung pada proses pelelangan di PT. PLN (Persero) Jasa dan Produksi Unit Produksi Citarum belum tersosialisasi dengan baik kepada pihak rekanan atau vendor.
2. Proses pelelangan dengan menggunakan sarana website e – procurement dalam fungsinya belum terlalu memudahkan terhadap pihak rekanan atau entitas luar.

Sedangkan untuk rumusan masalah yang ditemukan pada objek penelitian di PT. PLN (Persero) Jasa dan Produksi Unit Produksi Citarum yaitu :

1. Bagaimanakah system yang berjalan pada system E – Procurement dan desain sistem yang dimodelkan dengan pendekatan berorientasi objek .

1.3. Maksud dan Tujuan Praktek Kerja Lapangan

Dalam pelaksanaan kerja praktek ini, kami bermaksud selain untuk memenuhi salah satu kriteria penilaian kerja praktek dan mencari pengalaman serta pengetahuan mengenai implementasi praktek di dunia kerja yang sesungguhnya kami juga mempunyai maksud dan tujuan sebagai berikut :

1. Menganalisa sistem informasi yang sedang berjalan di PT. PLN (Persero) Jasa dan Produksi Unit Produksi Citarum pada bagian perencanaan untuk mengetahui proses pelelangan pekerjaan melalui sistem E-Procurement, sehingga sebuah sistem dalam unit usaha berjalan sesuai dengan standar prosedurnya.
2. Menggali pengetahuan yang berkaitan dengan sistem informasi serta implementasi dari sebuah prosedur kerja terhadap sebuah satuan kerja, bidang, atau divisi, sehingga dapat diketahui mengenai sebuah implementasi sistem yang diterapkan dan keterkaitannya dari teori yang didapatkan di bangku kuliah.

1.4. Batasan masalah

Mengingat kompleksnya permasalahan mulai dari prosedur aktivitas kerja dan ruang lingkup dari wilayah cakupan kerja serta dengan terbatasnya waktu praktek kerja lapangan, tidaklah memungkinkan semua persoalan dan permasalahan dari hasil

objektivitas di lapangan dapat terjawab, maka permasalahan dibatasi mencakup beberapa kajian di bawah ini :

1. Penggambaran system dan analisisnya hanya dilakukan terhadap system E-Procurement yang sedang berlangsung.
2. Penggambaran alur kerja system hanya berlangsung pada ruang lingkup proses pelelangan pekerjaan di PT. PLN (Persero) Jasa dan Produksi Unit Produksi Citarum.
3. Analisis system hanya dilakukan pada tahap penggambaran desain system yang sedang berjalan yaitu system E-Procurement dengan penggambaran menggunakan permodelan UML (Unified Modelling Language).
4. Tahap penggambaran dan penjelasan system tidak dilanjutkan terhadap tahap perancangan, dikarenakan system yang sedang berjalan cukup kompleks dan keterbatasan waktu saat melakukan praktek kerja lapangan.

1.5. Lokasi dan Waktu Praktek Kerja Lapangan

Praktek Kerja Lapangan/Kerja Praktek yang dilaksanakan di PT PLN (Persero) Jasa dan Produksi Unit Produksi Citarum pada bagian Perbekalan/Pengadaan yang beralamat di Jl. Raya Dayeuh Kolot Km. 9 Bandung 402557. Berdasarkan surat jawaban dari PT PLN (Persero) Jasa dan Produksi Unit Produksi Citarum atas nama Manajer Unit dan ditanda tangani oleh Asman Administrasi dan Keuangan Nomor Surat : 0236/330/UPCTR/2010 ditetapkan

Praktek Kerja Lapangan dilakukan selama 1 bulan kurang (25 hari masa kerja) terhitung mulai tanggal 05 Juli 2010 s.d 09 Agustus 2010.

Tabel 1.1.

Jadwal Kegiatan Praktek Kerja Lapangan

No.	Aktivitas Kegiatan	Waktu (Juli – Agustus)				
		05 - 09	12 - 16	19 - 23	26 - 30	02 - 09
1	Pengenalan Perusahaan	X				
2	Pengenalan Bag.Perencanaan	X				
3	Pengenalan Prosedur Pengadaan Barang	X	X			
4.	Ativitas Kerja Perencanaan		X			
5.	Pengagendaan dan Pembuatan Nota Dinas		X	X		
6.	Penjelasan Alur Dokumen			X		
7.	Analisis Sistem Berjalan			X	X	
8.	Pengamatan Proses Lelang				X	X